

Inovasi Pengelolaan Perkebunan Sawit Rendah Emisi Karbon di Lahan Gambut dengan Pengaturan Tinggi Muka Air Tanah, Investigasi Dampak dan Pengendaliannya Pada Kondisi Biofisik Dan Sosial Masyarakat



Riset Grant Sawit K15

Dr Ir Dwi Astiani, M.Sc, Dr Ir Hanna Artuti Ekamawanti, M.Si, Dr Ir Wiwik Ekyastuti, M.Si, Dr Ir Burhanuddin, MP, Dr Ir Yuliati Indrayani, M.Si, Dr Emi Roslinda, S.Hut., M.Si

LPPM Universitas Tanjungpura

Pengelolaan tanaman sawit di lahan gambut dilakukan dengan membangun kanal-kanal untuk memberikan ruang tumbuh kepada perakaran tanaman sawit dan mempercepat subsiden pada tanah gambut. Kanal yang dibangun di gambut untuk lahan sawit berdampak pada penurunan tinggi muka airnya, dan selanjutnya akan mengubah emisi karbonnya. Agar pembangunan perkebunan sawit di lahan gambut tidak berpengaruh buruk pada emisi karbon di perlukan penataan tinggi muka airnya



TUJUAN PENELITIAN

Menemukan level tinggi muka air tanah di lansekap gambut yang memitigasi emisi karbon, namun tetap mempertahankan pertumbuhan tanaman yang optimal, mengukur dampak TMA di lansekap terhadap kondisi biofisik seperti sifat fisik tanah dan pengharaan, serangan hama rayap dan jenis hama lain, serangan penyakit, aktivitas mikrob rizosfer (fungi mikoriza dan bakteri), dan sosial masyarakat yang terdampak di sekitar perkebunan, dan menemukan konsep pengendalian dampaknya

METODE

Pengaturan Tinggi Muka air



Pengukuran Intensitas serangan rayap



Pengamatan keanekaragaman serangga hama lainnya



Pengamatan penyakit



Pengamatan Mikoriza



Pengamatan Tanah gambut

